



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *return on asset*, opini audit, pergantian auditor, ukuran kantor akuntan publik, dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset terhadap *audit delay* baik secara parsial dan simultan. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. H_{a1} ditolak, berarti *Return On Asset* tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini terlihat dari nilai t sebesar -0,660 dan tingkat signifikansi sebesar 0,511 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tiono dan Jogi (2013) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.
2. H_{a2} diterima, berarti opini audit mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini terlihat dari nilai t sebesar -2,338 dan tingkat signifikansi sebesar 0,022 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Kartika (2009) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*.
3. H_{a3} ditolak, berarti pergantian auditor tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini terlihat dari nilai t sebesar -0,071 dan tingkat signifikansi 0,943 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Tambunan (2014) yang menunjukkan bahwa pergantian auditor tidak mempengaruhi *audit delay*.
4. H_{a4} ditolak, berarti ukuran Kantor Akuntan Publik tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini terlihat dari nilai t sebesar -1,257 dan tingkat

signifikansi 0,212 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Febrianty (2011) yang menunjukkan bahwa kualitas KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

5. H_{a5} diterima, berarti ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini terlihat dari nilai t sebesar 2,198 dan tingkat signifikansi 0,031 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Indriyani dan Supriyati (2012) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.
6. H_{a6} diterima, berarti *return on asset*, opini audit, pergantian auditor, ukuran Kantor Akuntan Publik, dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset secara simultan mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini terlihat dari nilai F sebesar 2,830 dan signifikansi sebesar 0,021 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini sesuai dengan penelitian Febrianty (2011) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, dan kualitas Kantor Akuntan Publik mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap *audit delay*.

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Nilai *adjusted R²* hanya 0,093, berarti variabel independen yaitu *return on asset*, opini audit, pergantian auditor, ukuran kantor akuntan publik, dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset hanya dapat menjelaskan variabel dependen (*audit delay*) sebesar 9,3% dan sisanya sebesar 90,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian.

2. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel adalah perusahaan sektor *consumer good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan untuk seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5.3 Saran

Berikut adalah saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain seperti klasifikasi industri, penerapan *International Financial Reporting standards*, spesialisasi auditor, maupun umur perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya agar dapat menggambarkan secara general dapat menggunakan sampel yang ada di semua sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar hasil penelitian dapat lebih digeneralisasi atau mewakili populasi.

U M M N